



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 4 (2), Desember 2020

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN: 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

KORELASI MINAT BACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA PGMI UIN ANTASARI BANJARMASIN

Khairunnisa^{*)}, Adha Khairina

*Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca mahasiswa jurusan PGMI, bagaimana keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa dan apakah ada hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015 yang diambil melalui proportional sampling. Data mengenai minat baca diperoleh melalui angket, sedangkan data keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa diperoleh melalui dokumentasi yakni mengumpulkan makalah kemudian diberikan penilaian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik korelasi dengan rumus korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun pelajaran 2017/2018 memiliki minat baca pada tingkat yang baik dengan nilai rata-rata 70,92. Keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun pelajaran 2017/2018 memiliki tingkat keterampilan yang cukup dengan nilai rata-rata (mean) 76,62. Ada korelasi yang signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi sebesar 0,385.

Kata kunci: *Korelasi; minat baca; keterampilan menulis karya ilmiah.*

^{*)} Penulis Korespondensi.

E-mail: annisa@uin-antasari.ac.id

Abstract

[Correlation between Reading Interest with Writing Skill in Scientific Papers] This study aims to find out how student's reading interest is, how student's writing skill of scientific is and whether there is a correlation between reading interest toward the scientific writing skills of students of PGMI UIN Antasari Banjarmasin class 2015 academic year 2017/2018. This type of research is field research with a quantitative approach. The sample of this research are 40 students of PGMI department taken by proportional sampling. Student's reading interest data collected from questionnaire and student's academic writing skill data is collected using some student's scientific work collections which is assessed. The data were analyzed with statistical correlation with the product moment correlation. Based on the results of study, it is concluded that the students of PGMI UIN Antasari Banjarmasin class of 2015 academic year 2017/2018 had a reading interest at a good level with an average score of 70.92. The skill to write scientific works for PGMI students has a sufficient level with an average value (mean) of 76.62. There is a significant correlation between reading interest toward the writing skills of PGMI Student with a correlation coefficient of 0.385.

Keywords: *Correlation; reading interest; academic writing skill.*

1. Pendahuluan

Minat merupakan kecenderungan seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju. Para ahli memberikan berbagai definisi tentang minat, Surya mendefinisikan minat sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Surya, 2003:100). Sedangkan menurut Djali, minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik (Djali, 2008:121).

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan membudayakan minat baca, karena dengannya mengembangkan kemampuan minat baca akan memperoleh generasi muda yang gemar membaca yang mempunyai wawasan luas, kemampuan berfikir tinggi, dan penguasaan terhadap ilmu dan teknologi (Hendra, 2015:4).

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Membaca berarti memahami pola-pola bahasa dari gambaran tulisannya (Tarigan, 2008:9). Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial, ekonomi, maupun tradisi dalam membaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Tarigan, 2015:7). Membaca yang dimaksud disini adalah membaca intensif yang mana membaca intensif adalah kegiatan membaca yang disertai dengan pemahaman isi bacaannya. Membaca intensif (*intensive reading*), yaitu membaca dengan sungguh-sungguh dan mendalam guna

mendapatkan pemahaman. Membaca Intensif mencakup membaca telaah isi (*content study reading*), dan membaca teliti (*close reading*). Hal ini tentu berbeda dengan membaca bacaan ringan yang bisa dilakukan sambil lalu.

Menulis adalah suatu proses berpikir dan menuangkan pemikiran ke dalam bentuk wacana atau karangan (Mulyati, 2009:53). Menulis adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran melalui tulisan. Buah pikiran tersebut dapat berupa pendapat, pengetahuan, pengalaman, keinginan, atau pun perasaan seseorang. Menulis tidak hanya mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis melalui media bahasa tulis saja tetapi meramu tulisan tersebut agar dapat dipahami pembaca. Menulis dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan antara sesuatu, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tulisan yang baik dapat dengan mudah kita peroleh dengan banyak membaca buku-buku pengetahuan.

Menulis maupun membaca merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai setiap kalangan mahasiswa. Keterampilan menulis dan minat baca memberikan bekal kepada setiap mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri. Keterampilan tersebut dapat dikuasai melalui latihan dan praktik yang berulang. Keterampilan menulis dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal salah satunya yaitu keadaan lingkungan fisik, sedangkan faktor internal mencakup faktor teknis dan psikologis. Faktor psikologis yang mempengaruhi kemampuan menulis salah satunya yaitu minat.

Keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan satu sama lain, begitu halnya dengan keterampilan menulis dan minat baca. Hubungan antara menulis dan minat baca pada dasarnya adalah hubungan antara penulis dan pembaca. Penulis harus mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis (Tarigan, 2008:4). Penulis yang dapat merumuskan

maksud dan tujuan dari sudut pembaca akan menghasilkan karya yang tepat. Ketepatan yang dimaksud dalam hal ini yaitu sesuai dan serasi dengan yang diharapkan oleh pembaca.

Membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif, sedangkan menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Kedua keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, sehingga keterampilan membaca seorang akan mempengaruhi terhadap keterampilan menulisnya. Minat baca sebagai pendorong tercapainya keterampilan membaca juga secara tidak langsung akan mempengaruhi keterampilan menulis seseorang. Orang yang banyak membaca tentunya banyak sekali pengalaman, wawasan referensi maupun bahan yang dia dapatkan dari apa yang sudah dia baca sehingga akan memudahkannya untuk menulis sesuatu seperti karya ilmiah.

Karya tulis adalah sebuah tulisan akademik atau tulisan argumentasi yang terdiri dari paragraf narasi, deskripsi atau eksposisi yang penulisannya berdasarkan rasio, penalaran dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang berisi pemaparan pikiran, pendapat, bukti, dan temuan penelitian yang berhubungan dengan kegiatan keilmuan dan menggunakan ragam bahasa ilmiah (Alex dan H.P.: 2010,167).

Karya tulis ilmiah terdiri dari artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Masing-masing karya tersebut memiliki karakter yang berbeda, seperti artikel biasanya ditulis sebanyak 5000 kata, sedangkan makalah strukturnya terdiri dari bab dan subbab yang jelas, dan runtut. Adapun skripsi, tesis, dan disertasi merupakan tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa untuk meraih gelar sarjana dengan tingkat kedalaman kajian (kompleksitas) sesuai dengan jenjangnya (Kurniadi, 2017:269).

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin, masih banyak mahasiswa PGMI yang belum mengerti mengenai penulisan karya ilmiah. Hal ini disebabkan rendahnya minat membaca, membaca yang dimaksud adalah keterampilan membaca pemahaman. Banyak dari mahasiswa yang belum dapat memahami isi bacaan dan

informasi-informasi apa saja yang terdapat dalam suatu bacaan. Hal tersebut berdampak pada tidak memberikan manfaat untuk dirinya. Dampak dari rendahnya minat membaca pada diri mahasiswa mengakibatkan perbedaan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata tersebut cenderung berpengaruh terhadap keterampilan menulis ilmiah bagi mahasiswa. Akhirnya kurangnya kualitas tulisan pada mahasiswa pun banyak terjadi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap (Margono, 2007:8) dengan pemaparan data secara deskriptif kuantitatif. Dengan demikian penelitian ini lebih menekankan pada hasil angket seberapa banyak minat mahasiswa dalam membaca buku setiap harinya dan hubungannya dalam menulis karya ilmiah seberapa menguasai terhadap karya ilmiah tersebut.

Adapun subjek penelitian ini diambil dari 20% atau sama dengan 40 mahasiswa dari total jumlah populasi yaitu 198 mahasiswa. Teknik pemilihan sample yang digunakan adalah proporsional sampling. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah minat membaca mahasiswa PGMI serta kemampuan mereka dalam membuat karya ilmiah berbentuk makalah.

Instrumen pengumpulan data minat baca mahasiswa menggunakan angket, sedangkan data hasil karya ilmiah dikumpulkan dari hasil dokumentasi makalah yang sudah dibuat oleh mahasiswa kemudian dinilai berdasarkan kisi-kisi berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

Variabel yang Dinilai	Indikator	Aspek Yang dinilai
Keterampilan Menulis Makalah	Sistematika Makalah	Cover
		Pendahuluan
		Isi
		Kesimpulan
		Daftar Pustaka
	Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar	Pemilihan Kosakata
		Penggunaan Kalimat
		Kesesuaian Paragraf
	Tata Tulis Sesuai Pedoman Penulisan	Pengetikan Sesuai Pedoman
		Cara Penulisan Penomoran
		Tekhnik Kutipan
		Penulisan Daftar Pustaka
	Kesesuaian Isi dengan Tema	Isi sesuai dengan judul
		Penjabaran isi sangat relevan
		Kesimpulan menjawab rumusan masalah

Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan *editing, coding, scoring, tabulating, data interpreting, dan correlating*. Untuk membuktikan hipotesis apakah ada hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin digunakan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment*.

3. Hasil dan Pembahasan

Minat baca mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2015 berada pada skor tertinggi 76 dan skor terendah 67 dengan nilai rata-rata sebesar 70,92 ada di kategori baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Baca Mahasiswa

Rentang Skor Angket	Kriteria	Frekuensi	Presentase
75-80	Amat Baik	3	7,5%
70-74	Baik	19	47,5%
65-69	Cukup	18	45%
60-64	Rendah	0	0
0-59	Rendah Sekali	0	0

Minat membaca mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam kategori baik dilihat dari mahasiswa yang masih berada pada kriteria minat baca amat baik ada 3 orang mahasiswa, yang berada pada kriteria baik ada 19 orang mahasiswa, dan berada pada kriteria cukup ada 18 orang mahasiswa dan tidak ada yang berada pada kriteria rendah dan rendah sekali. Dari data tersebut menunjukkan minat membaca mahasiswa masih belum maksimal. Banyak responden yang menjawab kadang-kadang suka membaca, kadang-kadang memanfaatkan waktu luang untuk membaca, kurang berkeinginan mencari bahan bacaan dan kadang-kadang saja memanfaatkan waktu luang untuk membaca, membaca buku karena ada tugas saja, serta kadang-kadang mencatat atau menandai hal penting setelah membaca. Menurut Safari, seseorang dapat dikatakan berminat membaca ketika senang dalam membaca (ada gairah dan inisiatif), ada perhatian untuk membaca yang terlihat dari konsentrasi dan ketelitian, serta ada keterlibatan yakni mau dan ulet (terus membaca setiap ada kesempatan luang). (Maharani, dkk., 2017:321).

Kurangnya minat baca mahasiswa dikarenakan mudahnya memperoleh informasi dalam mengerjakan tugas, ada orang-orang yang merasa tidak perlu membaca buku, dengan keberadaan teknologi bisa saja orang langsung mengakses lewat *Google, Yahoo, Baidu,*

UC Browser membuat seseorang dengan mudah menemukan informasi yang dia cari. Pengaruh sosial media seperti *What's up (WA), Facebook, Instagram, Twitter,* dan *Line* juga mempunyai peranan besar dalam mempengaruhi minat baca seseorang. Hasil penelitian *We are Social* seperti dilansir oleh Kompas.com menunjukkan rata-rata penduduk Indonesia menggunakan waktu tiga jam 23 menit untuk mengakses media sosial tersebut dengan total pengguna 130 juta jiwa.

Banyaknya tayangan-tayangan baik di televisi maupun youtube juga membuat orang lebih sering menonton dibanding membaca buku secara langsung. Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Jawa Barat menilai perkembangan teknologi digital seperti media sosial menyebabkan minat baca masyarakat menjadi rendah. Ketua IKAPI Jawa Barat Mahpudi di Bandung mengatakan “Budaya baca kita bukannya tidak ada sebenarnya tapi saat ini terpengaruh oleh budaya media sosial” (Sudrajat, 2010). Oleh karena itu walaupun banyak beredar buku bagus dan berkualitas, minat baca masyarakat untuk saat ini masih saja rendah.

Adapun data tentang kemampuan menulis yang dikumpulkan penulis menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa berada pada kualifikasi cukup (76.62) dengan nilai tertinggi yaitu 82 dan skor terendah adalah 72.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Makalah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

No	Nilai Menulis Makalah (Y)	Frekuensi	Persentase
1.	82	3	7,5%
2.	80	3	7,5%
3.	79	1	2,5%
4.	78	6	15%
5.	77	8	17,5%
6.	76	7	17,5%
7.	75	6	15%
8.	74	1	2,5%
9.	73	2	5%
10.	72	2	7,5%
11.	71	0	0%
12.	70	0	0%
	Jumlah	40	100%

Keterangan: (90-100 : amat baik, 80-89 : baik, 70-79 : cukup, 60-69 : kurang, 0-59 : gagal)

Hasil data diketahui bahwa mahasiswa yang berada pada rentang nilai 80-89 dikategorikan baik sebanyak 6 orang (15%) dan 36 orang (85%) berada pada rentang 70-79 dikategorikan cukup. Tidak ada yang berada pada kategori kurang dan gagal. Dari data yang penulis peroleh nilai menulis karya ilmiah mahasiswa dikatakan cukup dikarenakan banyak mahasiswa yang masih kurang memperhatikan kaidah penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan. Kurang mencari literatur dari buku. Daftar pustaka yang digunakan mahasiswa kebanyakan menggunakan internet bukan jurnal atau artikel tetapi hanya blog. Mahasiswa jarang menggunakan buku yang bervariasi dalam hal penulisan makalah. sehingga, mahasiswa tidak begitu menguasai apa yang ditulis dalam makalah. Padahal memahami apa yang ingin ditulis dan bagaimana tata tulisnya merupakan kunci keberhasilan dalam membuat karya ilmiah (Danim, 2013:50).

Hal ini juga dapat disebabkan karena mahasiswa tidak menguasai teknik penulisan, tidak menguasai topik, cenderung mengerjakan tugas di akhir waktu

sehingga dalam pengerjaannya sangat mendesak, hasilnya pun kurang memuaskan. Ada juga mahasiswa yang lebih senang berdiskusi tetapi tidak suka menulis, menulis juga memerlukan kemampuan berpikir logis. Hal ini tentu membuat keterampilan menulis mereka kurang. Dalam menulis karya ilmiah, penguasaan tata bahasa benar-benar harus dikuasai oleh seorang mahasiswa (Agustin, 2015:124).

Data tentang korelasi antara minat baca (Variabel X) dihubungkan dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa (Variabel Y) melalui perhitungan korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,385 sedangkan r tabel 0,312 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Artinya terdapat korelasi antara minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015 tahun ajaran 2017/2018. Terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya rxy yang diperoleh, yaitu 0,385 ternyata terletak antara $0,200 < 0,400$ dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Variabel Y tergolong rendah.

Rendahnya korelasi antara minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah dalam penelitian ini disebabkan karena tidak seimbang antara minat baca dengan keterampilan menulis seseorang. Minat baca mahasiswa ada pada kategori baik tidak sebanding dengan penulisan karya ilmiah mahasiswa yang nilainya masih cukup.

Sebagian orang beranggapan bahwa menulis termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit. Hal ini dikeluhkan oleh banyak orang, salah satunya mahasiswa di perguruan tinggi, bahkan yang sudah menamatkan perguruan tinggi pun mengeluhkan sulitnya menulis. Akibat keluhan itu menjadi opini umum, bahwa menulis itu memang sulit. Padahal menulis bukanlah pekerjaan yang sulit melainkan juga tidak mudah. Belajar teori menulis itu mudah, tetapi untuk mempraktikannya tidak cukup sekali dua kali. Frekuensi

latihan menulis akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang tulis menulis (Kurniawan, 2017:3).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang harus dilatih dan didukung dengan kegiatan membaca yang rutin untuk menambah wawasan dan pengetahuan, (Martavia, dkk., 2016:363). Bekal atau amunisi penulis adalah luasnya informasi yang didapatkan dari banyaknya referensi yang dibaca. Azyumardi mengungkapkan bahwa karya tulis ilmiah berupa makalah ataupun laporan penelitian disusun dan disajikan melalui proses studi pustaka dan lapangan (Alex dan H.P., 2010:166). Dengan demikian penulis harus membaca dan memahami berbagai referensi agar diperoleh karya tulis yang baik.

3. Kesimpulan

Mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun pelajaran 2017/2018 memiliki minat baca pada tingkat yang baik dengan nilai rata-rata 70,92. Keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun pelajaran 2017/2018 memiliki tingkat keterampilan yang cukup dengan nilai rata-rata (mean) 76,62. Ada korelasi yang signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun pelajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi sebesar 0,385.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yulia. (2015). Penguasaan Tata Bahasa dan Berpikir Logik serta Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 123-132.
- Ajat Sudrajat, "Media Sosial Turunkan Minat Baca (Antara News Berita Terkini dan Terpercaya)", <https://m.antaranews.com/berita/606118/media-sosial-turunkan-minat-baca>, diakses 27 Februari 2019 pukul 09.00 WITA.
- Alex dan Achmad H.P. (2010). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Danim, Sudarwan. (2013). *Karya Tulis Inovatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Hendra. (2015). Korelasi antara Minat Membaca Buku Keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa Kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin, *SKRIPSI*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTK UIN Antasari Banjarmasin.
- Kurniadi, Fajar. ().Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267-277.
- Kurniawan, Kraerudin. (2017). *Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut*. FBS : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kompas.com. "Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia", <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekn/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>, diakses 20 Juni 2019 pukul 20.18 WITA.
- Maharani, Ony Dina, Kisyani Laksono, dan Wahyu Sukartiningsih. (2017). Minat Baca Anak-Anak di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320-328.
- Martavia, Ria Fianti, Harris Effendi Thahar, dan Yasnur Asri. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2) Seri E, 363-369.
- Surya, Muhammad. (2003). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*, Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.